



PERANAN ZAKAT PETANI KELAPA SAWIT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI JORONG LANGGAM SAIYO NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI

Dewi Manda Angraini¹, Yossi Eriawati²

¹Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

²STAI YAPTIP Pasaman Barat, Indonesia

Email Korespondensi: dewimandaangraini@gmail.com,
yossieriwati@gmail.com

Abstract

The main problem in this study is how the role of oil palm zakat in improving the economy of the community in Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali, Kinali District. This study aims to determine how the role of oil palms zakat in improving the community's economy, how to calculate oil palm zakat, and how to distribute oil palm zakat in Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali, Kinali District. This study uses a field research method (field research) with a qualitative approach. The results showed that oil palm zakat has an important role in improving the economy of the community in Jorong Langgam Saiyo.

Keywords: Zakat, Palm Oil, Distribution.

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peran zakat kelapa sawit dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran zakat kelapa sawit dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, cara menghitung zakat kelapa sawit, dan cara pendistribusian zakat kelapa sawit di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat kelapa sawit memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Langgam Saiyo.

Kata Kunci: Zakat, Kelapa Sawit, Penyaluran

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang sekitar 40% penduduknya merupakan petani pendapatan campuran. Sejak kemerdekaan, sektor pertanian mengalami pasang surut. Dalam pembangunan ekonomi, sektor pertanian seringkali dirancang untuk mendukung sektor industri yang



berusaha menjadi sektor yang tangguh, seperti penyediaan bahan baku. Karena adanya saling ketergantungan antara sektor industri dan sektor pertanian. Pembangunan industri dan pertanian harus meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan memperluas lapangan kerja serta kebutuhannya (Soekartawi, 2007);(Said et al., 2022). Di bidang pertanian, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas produk pertanian dan meningkatkan produktivitas kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui zakat yang dipraktikkan di Jolong Rangam Saiyo Nagari Kecamatan Kinari. Lebih banyak Zakat dapat didistribusikan melalui pertanian, membawa kemakmuran ekonomi bagi masyarakat (Ramdani, Hadiana, et al., 2022).

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan yang dikeluarkan oleh Allah SWT dari bumi yang dikelola oleh penduduk bumi yang mempunyai nilai ekonomis seperti sayur-sayuran, bahan makanan pokok, buah-buahan dan biji-bijian (Astuti & Arnanda, 2021). Kelapa sawit (*Elaeis Guinensis Jack*) merupakan salah satu tanaman perkebunan penting di sektor pertanian karena dapat menghasilkan nilai ekonomi per hektar yang paling tinggi dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak lainnya. Minyak sawit adalah tanaman penting bagi pembangunan negara, dan perkebunan kelapa sawit memberikan kesempatan kerja yang lebih baik dan sumber devisa tanaman penting bagi pembangunan negara, dan perkebunan kelapa sawit memberikan kesempatan kerja yang lebih baik dan sumber devisa (Masykur, 2013). Selain itu, minyak sawit juga memiliki banyak keunggulan, seperti bahan bakar alternatif untuk biodiesel, bahan kompos, bahan baku untuk industri lain seperti industri kosmetik, industri makanan, dan obat-obatan. Pasar minyak sawit merupakan pasar yang sangat menjanjikan, dengan permintaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Sebagai negara tropis dengan luas daratan yang sangat luas, Indonesia masih memiliki peluang besar untuk mengembangkan pertanian kelapa sawit, dan dikeluarkan zakat untuk semua produk pertanian, termasuk produk pertanian kelapa sawit.

Parno (2013) mengatakan Indonesia saat ini ada undang-undang yang mengatur tentang penyelenggaraan Zakat, yaitu Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Zakat yaitu Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang terbaru sampai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, dan Peraturan Menteri Agama. Republik Indonesia nomor 5 tahun 1991, peraturan jenis harta dan peraturan wajib zakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 / Undang-Undang Nomor 38 Tahun 23 Februari 2011 Tentang Penatausahaan Zakat, Bab 11, Bab 4



menyebutkan bahwa jenis-jenis harta yang dicakup oleh Zakat adalah emas dan perak, perdagangan dan bisnis. mengatakan itu adalah produk pertanian, perkebunan, produk akuatik, produk pertambangan, produk peternakan, pendapatan dan jasa (Amri, et al., 2022).

Dengan demikian, bisnis perkebunan kelapa sawit dapat digambarkan sebagai produk bisnis yang harus dibayar dengan zakat. Berdasarkan Peraturan menteri agama republik indonesia no. 5 tahun 1991 bagian 3 tentang jenis harta dan ketentuan zakat wajib dalam daftar ii, menyatakan bahwa usaha perkebunan meliputi peningkatan jumlah jenis kekayaan usaha, perdagangan dan jasa. Meningkatkan. Tarif Zakat adalah 2,5% per tahun dan Nisab adalah 91,92 gram emas murni.

Saat melaksanakan Jika memberikan zakat kepada petani kelapa sawit di Jolong Langham Saiyo Nagari Kinari Kinari kabupaten, sudah ada beberapa petani kelapa sawit yang membayar zakat kepada petani kelapa sawit. Berdasarkan pengamatan awal oleh peneliti dari salah satu petani kelapa sawit, Rabai mengatakan pembayaran zakat dilakukan dengan perkiraan atau asumsi sesuai dengan pendapatan dari panen kelapa sawit. Setiap panen mencapai 6 ton dalam 3 minggu, luas perkebunan 4 hektar, dan harga sawit saat ini Rp 1600 per kg. Setelah panen, dia menghabiskan Rp 250.000 untuk setiap kelapa sawit yang dia panen. Ini tergantung pada jumlah minyak sawit yang Anda terima dan harga per kilonya.

Pak Rabai mendistribusikan zakat perkebunan kepada kerabat terdekat dan anggota keluarga yang membutuhkan. Namun, tidak semua petani kelapa sawit membayar zakat ke perkebunan kelapa sawit Jorong Langgam Saiyo meskipun sebagian petani kelapa sawit membayar, namun perhitungan zakat masih belum konsisten dengan metode fiqih dan zakat dalam menghitung zakat. Peranan zakat petani sawit dalam peningkatan Perekonomian Masyarakat di Jorong Langgam Saiyo ada Ibu Siti Budiman Masyarakat Jorong Langgam Saiyo yang mana merupakan orang penerima zakat yang merasa terbantu perekonomiannya setelah menerima zakat petani sawit. Namun belum tentu semua penerima zakat berpendapat seperti itu.

Masyarakat Jolong Rancam Saiyo Nagari Kinari di kabupaten Kinali beragama Islam dengan berbagai mata pencaharian pedagang, swasta, petani lain, tapi umumnya petani sawit. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hal ini proporsi pembayaran zakat kepada petani kelapa sawit di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinari Kecamatan Kinali.



Dalam penelitian ini penting dilakukan sebagai rujukan atau informasi oleh petani kelapa sawit mengenai peranan hasil pertanian kelapa sawit terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anjelina et al., 2020). Dalam penelitiannya yang berjudul peranan zakat, infak, sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan jenis tinjauan literatur yang merupakan suatu teknik pengumpulan dari beberapa artikel yang akan menjadi pedoman dalam penulisan artikel.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini diantaranya dalam penelitian sebelumnya metode penelitiannya menggunakan kajian literatur sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), Jenis pendekatannya bersifat kualitatif. Teori yang digunakan kajian terdahulu adalah zakat, infak dan sedekah sedangkan pada penelitian ini fokus pada zakat. Lokasi dalam penelitian terdahulu tidak menggunakan lokasi karna penelitiannya literatur sedangkan penelitian ini di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali.

Penulis juga menemukan hasil penelitian yang terkait tentang peran zakat dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat yang diteliti oleh (Nasrifah & Fadilah, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat memiliki peran besar dalam menumbuhkan kesejahteraan sosial yang dibuktikan oleh nilai IKB 2018 yang sangat meningkat yaitu 0,95 dan telah meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2019) yang berjudul pengelolaan zakat dalam pemberdayaan masyarakat dikota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki tema penelitian yang berbeda dengan penulis, dimana sasaran penelitian berada di Kota Cirebon, sedangkan rencana penulis berada di Jolong Langgam Saiyo Nagari Kinari di Kecamatan Kinali Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran zakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berjalan baik ketika perubahan kondisi ekonomi di masyarakat yang awalnya dianggap sebagai mustahik zakat sering didukung, membalikkan pengembangan bisnis di LAZ Untuk Muzakki mereka dipromosikan (Ramdani et al., 2021).

Berdasarkan literature diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya zakat bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi, bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendapatkan saluran zakat. Jadi zakat pertanian ini sangat penting diterapkan jika telah mencapai nisab



dan hukumnya wajib, serta memiliki manfaat yang sangat baik untuk kesejahteraan umat.

Berdasarkan hasil wawancara awal dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali berpenghasilan kelapa sawit, jadi setiap masyarakat jika sawitnya sudah mencapai nisab mereka mengeluarkan zakat namun belum sepenuhnya sesuai ketentuan dalam islam. Namun walaupun demikian dengan adanya zakat yang dikeluarkan masyarakat tersebut bisa membantu ekonomi masyarakat yang menerima zakat tersebut.

Tinjauan Pustaka

Peran adalah aspek dinamis dari suatu posisi, dan seseorang memenuhi peran saat dia menjalankan hak dan kewajiban yang sesuai dengan posisi itu. Perbedaan antara posisi dan peran dalam mendukung ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan (Putri et al., 2022). Sementara menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013, pertanian adalah kegiatan mengolah sumber daya alam dengan menggunakan teknologi, modal, tenaga kerja dan pengelolaan untuk menghasilkan produk pertanian seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam agroekosistem (Priscilia et al., 2022).

Islam menggunakan zakat sebagai sarana untuk memastikan keseimbangan pendapatan sosial. Artinya tidak semua orang bisa berkembang dalam arena ekonomi. Pengeluaran Zakat adalah jumlah minimum yang dikeluarkan untuk memastikan distribusi pendapatan yang lebih merata. Atabik (2015) mengatakan Zakat memungkinkan orang yang membutuhkan dan orang miskin untuk berperan dalam kehidupan mereka dengan memenuhi kewajiban mereka kepada Allah SWT. Selain itu, orang yang memiliki aset memiliki empati, dan orang yang tidak memiliki aset merasa bahwa mereka adalah bagian dari komunitas dan bahwa mereka dihargai. Al-Qur'an mewajibkan umat Islam untuk saling membantu melalui zakat, di samping kewajiban mereka kepada umat Islam.

Oleh karena itu, kewajiban membayar zakat memiliki komponen moral, pendidikan, sosial dan ekonomi.

- a. Dalam ranah moral, Zakat melemahkan keserakahan dan keserakahan orang kaya, mensucikan jiwa orang yang mengamalkannya dari keserakahan, mensucikan dan mengembangkan kekayaannya.
- b. Pendidikan zakat dapat dipelajari dari kerelaan untuk memberi, menyumbangkan, dan melepaskan sebagian dari kekayaan seseorang sebagai tanda cinta kepada orang lain.



- c. Secara sosial, kelompok fakir miskin yang berzakat dapat berperan dalam kehidupan dan menunaikan kewajibannya kepada Allah SWT. Untuk mendukung Zakat dan Shadaka yang diberikan kepada yang kurang mampu. Seseorang yang memiliki zakat tetapi tidak merasa menjadi bagian dari suatu komunitas bukanlah orang yang bisa disia-siakan atau diremehkan. Dengan kata lain.
- d. dihalaman 350 buku yang sama, disebutkan bahwa zakat dalam bidang ekonomi mencegah penumpukan kekayaan di antara segelintir orang dan mewajibkan orang kaya untuk membagikan kekayaannya kepada orang miskin dan membutuhkan. Oleh karena itu, zakat juga berfungsi sebagai sumber pendanaan potensial untuk pengentasan kemiskinan (Atabik, 2015). Zakat juga berfungsi sebagai modal kerja untuk menciptakan lapangan kerja sehingga orang miskin dapat memperoleh penghasilan dan memenuhi kebutuhannya. kebutuhan sehari-hari.

Zakat Perkebunan

Zakat Perkebunan berarti setiap tanaman atau hasil tanaman yang bernilai ekonomis, seperti benih, umbi-umbian, buah-buahan, tanaman dedaunan, rumput-rumputan, dan lain-lain. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang buah-buahan yang dihasilkan dari perkebunan, setelah itu petani harus selalu mengeluarkan zakat panen buah. Ayat tersebut berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَعَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ
مُتَشَابِهًا وَعَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Dan dia mengangkat taman itu dan membukanya, pohon palem, berbagai jenis tanaman, zaitun dan delima, seperti (bentuk dan warna) dan berbeda (rasa). Makanlah buahnya ketika sudah berbuah (berubah) dan penuh hakmu (bersedekah kepada fakir miskin) pada hari kamu menuai buahnya. Tolong jangan memaksakan diri. Sesungguhnya Allah tidak menyukai pemborosan. (QS. Al- An'am: 141).

Syarat-Syarat Kekayaan Wajib Zakat

Adapun syarat harta wajib zakat adalah harta yang lengkap, perkembangan, sensab yang cukup, lebih dari kebutuhan normal, tidak ada hutang, dan berlaku selama satu tahun.



Nisab hasil Perkebunan

Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan dan Pelaksanaan Bajis yang diterbitkan oleh Ditjen Bimas Islam dan Ditjen Haji, Kementerian Agama Republik Indonesia menyatakan: Minyak bumi termasuk dalam harta yang wajib dikeluarkan zakatnya dalam Nishab sebesar 94 gram emas murni. Jangka waktu transit adalah 1 tahun dan tarif Zakat adalah 2,5%. Di sisi lain, Zakiah Daradjat dalam bukunya Zakat Harta dan Pemurnian Jiwa menyatakan bahwa perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu aset yang mengeluarkan zakat dari sektor pertanian dengan nishab emas murni 94 gram meningkat. Tarif zakatnya adalah 2,5%. Tentunya dalam nisab ini kita bisa mengukur besarnya zakat yang dikeluarkan petani (Astuti & Arnanda, 2021).

Haul Zakat

Jika zakat kelapa sawit diibaratkan dengan zakat pertanian, maka bisa langsung dibayarkan ketika sudah mencapai nisab. Analogi perdagangan Zakat adalah Anda membayar Zakat dan menunggu transportasi (yang Anda bayar setahun sekali). Jika nisabnya tidak mencukupi, maka tidak ada kewajiban untuk mengeluarkan zakat, dan dianjurkan untuk bersedekah atau sedekah. Haul sendiri adalah batasan waktu 12 bulan qomariyah atau satu tahun hijriyah atas kepemilikan harta yang wajib dikeluarkan oleh para wajib zakat (Kabib et al., 2021). Adapaun zakat yang dapat dikeluarkan adalah dalam berbentuk emas, perak, hasil perkebunan, pertambangan, logam mulia dan hasil lainnya yang sudah mencapai haul dan nisabnya.

Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Alquran dalam surah At-taubah ayat 60 berbunyi:

وَالْغُرْمِينَ الرِّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمُ وَالْمُؤَلَّفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ وَالْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا ﴿٦٠﴾
حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ اللَّهُ مَن فَرِيضَةُ السَّبِيلِ وَالْبَنِ اللَّهُ سَبِيلِ وَفِي

Terjemahan

Jika zakat kelapa sawit diibaratkan dengan zakat pertanian, maka bisa langsung dibayarkan ketika sudah mencapai nisab. Analogi dengan perdagangan zakat berarti bahwa zakat hanya untuk yang membutuhkan, orang miskin, pelunak (mengubah) pengumpul zakat, budak (pembebasan), dan orang-orang yang berhutang (pembebasan). untuk Allah dan manusia. Mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha tahu dan maha kuasa.



Islam mengatur harta seorang muslim. Zakat yang melekat dalam harta bertujuan untuk membersihkan harta. zakat tidak akan membuat orang yang mengeluarkannya akan merasa kurang atau dirugikan, melainkan akan ditambah rejekinya oleh Allah Subhanawataala (Ani Mardiantari, Habib Ismail, 2019). Zakat dapat menjalin hubungan baik antara orang menunaikan zakat (Muzaki) Dan orang-orang yang menerima Zakat (Mustahik). Delapan kelompok orang yang berhak menerima zakat adalah Fakir, Miskin, Amir, Muallaf, Budak, Galim, Sabililla, dan Ibnu Saber. Zakat ditujukan untuk: Miskin: Orang yang hidupnya sangat sengsara dan tidak memiliki kekayaan dan tenaga untuk mencari nafkah. (Marjuki Yahya, 2011) menyebut orang miskin dalam bukunya. Pengelola Zakat: Bertanggung jawab atas pengumpulan dan pendistribusian Zakat. Muallaf: Orang-orang kafir yang ingin masuk Islam dan orang-orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah. Emansipasi Budak: Termasuk emansipasi umat Islam yang ditawan oleh kaum kafir. Debitur (Galim): Seseorang yang berhutang karena dia tidak memenuhi tujuannya yang tidak bermoral dan tidak mampu membayar. Mereka yang wajib menjaga persatuan umat Islam dibayar zakat meskipun mereka mampu. Untuk melindungi Islam dan Muslim di jalan Allah (sabilillah). Beberapa Mufacillin berpendapat bahwa Fisabililla juga mencakup kepentingan umum seperti pendirian sekolah, rumah sakit, dll. Pengembara yang tidak bermoral (Ibn Sabil) memiliki pengalaman yang mengerikan dalam perjalanannya (Ramdani et al., 2021).

Hikmah Zakat

1. Zakat menghilangkan sifat tamak dan kikir, sementara membiarkan sifat dermawan diketahui orang yang membayarnya.
2. Zakat dapat meningkatkan kasih sayang sesama muslim.
3. Zakat merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kemiskinan pada masyarakat muslim
4. Zakat dapat mengurangi pengangguran dan penyebabnya. Karena hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi para pengangguran.
5. Zakat juga dapat menyucikan jiwa dan semangat balas dendam serta menghilangkan rasa iri dan dengki orang kaya dan orang miskin.
6. Pada halaman 345 dari buku yang sama, disebutkan bahwa zakat mendorong pembangunan ekonomi umat Islam dan mengarah pada kemakmuran masyarakat.



Metode Penelitian

Penelitian yang saya lakukan adalah penelitian lapangan (field research), dan jenis pendekatannya adalah kualitatif. Karena interpretasi persentase, yaitu pengumpulan data yang diklasifikasikan menurut rumusan tertentu, berasal dari menjawab pertanyaan, dari observasi/pengamatan dan wawancara dengan peneliti. Tata cara analisis deskriptif persentase adalah menghitung nilai responden dari setiap dimensi atau subvariabel, merangkum nilai, menghitung mean, dan menghitung persentase menggunakan rumus. Pendekatan kualitatif adalah pengembangan teori untuk menemukan teori-teori baru, yaitu penelitian yang bersifat ekspansif, dan dibuat menurut metode deskriptif nonstatistik (Putri et al., 2022).

Jenis data yang dibutuhkan adalah data kualitatif yang berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari zakat pertanian kelapa sawit Jolong Langham Saiyo Nagari Kinari dan data sekunder diperoleh dari anggaran dasar, buku zakat pertanian, aturan atau peraturan zakat. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan metode deskriptif kualitatif, yang mana deskriptif adalah menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam pembayaran zakat pertanian kelapa sawit dan kualitatif adalah menganalisis data primer peran zakat petani kelapa sawit di Jorong Langgam Saiyo di Nagari Kinari dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Jadi deskriptif kualitatif adalah menganalisis peranan zakat petani kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

Menurut wawancara dengan peneliti di komunitas penerima zakat kelapa sawit dan petani kelapa sawit di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinari Kecamatan Kinari, tentang peranan zakat kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi masyarakat serta perhitungan dan penyaluran zakat kelapa sawit, perekonomian masyarakat di Jorong Langgam Saiyo adalah rata-rata tingkat menengah keatas, banyak dari masyarakat di Jorong Langgam Saiyo mempunyai kebun kelapa sawit namun ada juga masyarakat yang tidak mempunyai kebun dan penghasilan yang tetap atau sebagai masyarakat kurang mampu/miskin. Dari hasil observasi terlihat bahwa masyarakat yang kurang mampu tersebut sudah layak untuk menerima zakat kelapa sawit. Pendapatan masyarakat yang hanya dapat dari sumber penghasilan seperti tenaga lepas panen sawit milik orang lain, petani yang luasnya tidak lebih dari satu hektar dan bahkan menjadi buruh dalam panen padi atau jagung milik orang lain. Terjadi



kesenjangan antara pendapatan masyarakat yang mempunyai kebun sawit dan yang tidak mempunyai kebun sawit. Hasil pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat yang tidak memiliki kebun sawit tidaklah cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu peran zakat ini sangat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dalam menyambung hidup mereka, terutama dalam masalah kesejahteraan mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan tentang bagaimana peranan zakat kelapa sawit tersebut menunjukkan bahwa, bagi mereka zakat kelapa sawit tersebut sangat berperan bagi mereka di antaranya ada yang menggunakan zakat tersebut untuk modal usaha kecil-kecilan, memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambah biaya sekolah anak-anak mereka, biaya perobatan, bahkan menabung untuk masa depannya agar kehidupan mereka meningkat perekonomiannya.

Hasil wawancara yang diperoleh juga menggambarkan bahwa petani kelapa sawit di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali telah menjalankan kewajiban mereka dalam penyaluran zakat dari kelapa sawit. Pemahaman agama masyarakat yang relative bagus menjadi alasan mereka dalam mengeluarkan zakat. Selain itu para petani juga sudah mampu membedakan antara infaq, sedekah, dan zakat. Walau banyak dari mereka yang senang dalam sedekah dan infaq, tapi peran zakat sangat wajib disini dibandingkan dengan sedekah dan infaq, karena keutamaan zakat sendiri terdapat dalam rukun islam yang ke empat.

Masyarakat menganggap zakat itu wajib. Hal ini karena infaq dan sedekah hanyalah amalan Allah yang sunnah menurut ajaran Islam, sedangkan Al-Qur'an dengan jelas menjabarkan hukumnya. Namun dalam penerapannya sangat digemari oleh masyarakat. Tentunya amalan membayar zakat sudah dilaksanakan dengan menerapkan hukum penggunaan zakat, yang mana hukum tersebut Zakat diketahui wajib setelah mencapai Nisab, Glade dan Hall. Sebagian besar masyarakat di sini sudah mengetahui adanya zakat kelapa sawit selain zakat fitrah yang dibayarkan selama bulan Ramadhan. Zakat hasil pertanian berbeda dengan zakat harta lainnya. Zakat pertanian tidak mensyaratkan syarat apapun untuk mencapai satu tahun, tetapi zakat pertanian merupakan hasil bumi atau hasil pengolahan bumi, sehingga hanya diwajibkan setelah panen. Jika dalam satu tahun petani kebun sawit ini panen 3x maka petani tersebut harus mengeluarkan zakatnya 3x juga. Maka dari penjelasan tersebut dijelaskan bahwa petani merupakan sektor terpenting dalam meningkatkan kesejahteraan jika mereka disiplin dalam membayarkan zakat-zakat hasil pertanian mereka. Hukum dari zakat



pertanian ini dianggap solusi untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan dalam masyarakat.

Adanya pengetahuan tentang perhitungan zakat kelapa sawit dengan cara penganalogian dengan zakat emas dan cara lainnya, penyaluran zakat kelapa sawit dapat tersalurkan. Pembayaran zakat kelapa sawit menggunakan nisab dan beberapa tidak. Tarif pajak yang digunakan adalah 2,5% dari pendapatan kotor petani kelapa sawit. Di sisi lain, ada yang menggunakan zakat kelapa sawit dan ada yang tidak. Pada dasarnya, pembagian zakat kelapa sawit dibagi menjadi fakir, miskin, amir, muallaf, garim, rikab, phisavirya dan ibn sabir. Sebagaimana kita ketahui, ketika zakat kelapa sawit mencapai nisab dan dibayarkan kepada yang berhak menerimanya menurut 8 asnaf.

Zakat kelapa sawit ini merupakan solusi terbaik dalam mengurangi angka kemiskinan pada saat sekarang ini. Disatu sisi masyarakat kita yang bermayoritas beragama islam dan disisi lain juga banyak dari masyarakat indonesia yang masih mengalami kemiskinan. Maka dari itu dengan adanya zakat-zakat ini terutama zakat pertanian dari kebun kelapa sawit bisa menjadi jalan terbaik untuk membantu mengurangi kemiskinan yang ada di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali. Dengan kesadaran para pekebun yang memiliki hasil yang maksimal dalam membayarkan zakat, mereka bisa memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat sekitar mereka.

Kesimpulan

Zakat kelapa sawit berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali. Adapun indikator perannya yaitu: 1) Masyarakat bisa mendapatkan modal usaha kecil-kecilan dan dapat menambah penghasilan, 2) Masyarakat dapat menyekolahkan anak-anaknya, 3) Masyarakat mampu memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, 4) Masyarakat mampu untuk membiayai biaya berobat, dan 5) Masyarakat dapat menabung untuk masa depan supaya bisa mencapai ekonomi yang lebih baik.

Zakat kelapa sawit ini merupakan solusi terbaik dalam mengurangi angka kemiskinan pada saat sekarang ini. Disatu sisi masyarakat kita yang bermayoritas beragama islam dan disisi lain juga banyak dari masyarakat indonesia yang masih mengalami kemiskinan. Maka dari itu dengan adanya zakat-zakat ini terutama zakat pertanian dari kebun kelapa sawit bisa menjadi jalan terbaik untuk membantu mengurangi kemiskinan yang ada di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali Kecamatan Kinali. Dengan kesadaran para pekebun yang memiliki hasil yang maksimal



dalam membayarkan zakat, mereka bisa memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat sekitar mereka.

Beberapa petani mengumpulkan zakat dan membayar zakat setahun kemudian. Namun, sebagian orang membayar zakat tanpa menggunakan haul. Namun sebagai penggantinya adalah petani membayarkan zakat setiap panen sawit. Pembayaran zakat mempunyai peran yang sangat penting, dengan adanya zakat maka perekonomian masyarakat kurang mampu dalam suatu wilayah khususnya di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali dapat terbantu, hal ini sejalan dengan tujuan utama penggunaan zakat dalam islam dan juga tujuan pemerintah Indonesia.

Besarnya manfaat yang diperoleh jika petani disiplin dalam membayarkan zakat mereka dapat menjadikan peluang pemerintahan setempat mensosialisasikan ke petani kelapa sawit Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali agar memicu mereka rutin membayarkan zakat hasil pertanian mereka.

Adapun saran dari penulis adalah untuk pembagian zakat yang lebih jelas dan akuntabel, dapat melakukan pendataan masyarakat yang tergolong kedalam yang berhak menerima zakat. Disamping itu perlu dilakukannya pelatihan atau workshop bagi masyarakat setempat dalam perhitungan zakat, sehingga tidak adanya kekeliruan dalam penetapan jumlah zakat. Keterbatasan penelitian selama melakukan penelitian pada petani kelapa sawit di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali, peneliti telah mendapatkan sejumlah masyarakat yang paham akan kewajiban membayar zakat tapi perlu juga ada dorongan dan motivasi pemerintahan setempat supaya kesadaran dalam mengeluarkan zakat hasil pertanian dapat rutin dikeluarkan demi sebuah kesejahteraan dan kemakmuran bersama di Jorong Langgam Saiyo Nagari Kinali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Mardiantari, Habib Ismail, H. S. M. M. (2019). Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi Pada Lazisnu Kota Metro).
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136–147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>
- Astuti, D., & Arnanda, R. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Jurnal Tabarru'*:



- Islamic Banking and Finance, 4(1), 84–98.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6254](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6254)
- Atabik, A. (2015). Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan. ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 2(2), 339–361.
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Marjuki Yahya. (2011). Panduan Fiqh Imam Syafii: Ringkasan Kitab Fathul Al-Mujib. Al-Magfiroh.
- Masykur. (2013). Pengembangan Industri Kelapa Sawit Sebagai Penghasil Energi Bahan Alternatif dan Mengurangi Pemanasan Global. Jurnal Reformasi, 3, 96–107.
- Nasrifah, M., & Fadilah, N. (2020). Peran Zakat Dalam Menumbuhkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baznas Jawa Timur). Iqtishodiyah : Jurna; Ekonomi Dan Bisnis Islam, 6(2), 2548–5911.
- Parno. (2013). Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat. Mazahib , Jural Pemikiran Hukum Islam, 11(Juni 2013), 69–75.
- Priscilia, G., Sandra, S., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Efisiensi Investasi Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia: Kualitas Laporan Keuangan Dan Kecurangan Dalam Akuntansi. Jurnal ilmiah wahana akuntansi, 17, 24.
- Putri, E. A., Tajriani, A., Syifa, A., Nurrachmawati, N., Rivai, A. A., & Amri, A. (2022). Penerapan fungsi MSDM untuk mengembangkan produktivitas kerja karyawan di lingkungan perusahaan Unilever Indonesia. Insight Management Journal, 2(3), 81–90. <https://doi.org/10.47065/imj.v2i3.156>
- Ramdani, Z., Amri, A., Hadiana, D., Warsihna, J., Anas, Z., & Susanti, S. (2022). Students Diversity and the Implementation of Adaptive Learning and Assessment: A Systematic Literature Review. Interdisciplinary Conference of Psychology, Health, and Social Science (ICPHS 2021), Makassar, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220203.025>
- Ramdani, Z., Amri, A., & Warsihna, J. (2021). Perilaku manajemen keuangan karyawan selama pandemi covid-19: Sebuah studi awal. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(1), 170–179.
- Ramdani, Z., Hadiana, D., Amri, A., Warsihna, J., Widodo, W., Chandra, D. T., & Sopandi, E. (2022). The mediating role of attitude in the correlation between creativity and curiosity regarding the



- performance of outstanding science teachers. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(3), 8.
- Ridwan, M. (2019). Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon. *Journal of Syntax Idea*, 1(4), 112–123.
- Said, A., Susanto, E., & Amri, A. (2022). Analisis penerapan sistem pengelolaan dana terpadu Muhammadiyah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13, 15.
- Soekartawi. (2007). Beberapa Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Analisis Sistem Agroindustri Terpadu. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 1(2), 31–47.

